



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam menganalisis *setting* lokasi pada film *5 cm*, penulis merumuskan sebuah lokasi yang dapat menggambarkan perjuangan dan persahabatan yang dibatasi pada scene danau, hutan, dan gunung. Melalui ketiga *scene* tersebut penulis dapat bercerita tentang waktu dimana karakter berinteraksi, kemudian apa pesan yang ingin disampaikan melalui kata-kata maupun *gesture*/gerak tubuh dan itu semua berkaitan dengan konteks naratif yang dimiliki melalui peran persahabatan dan perjuangan, sehingga *setting* lokasi yang di bagi dalam 3 *scene* (danau,hutan,gunung) dapat dinikmati karena ada konflik yang terjadi dari masing-masing *scene* yang ada, sehingga dapat berkaitan dengan alam dan lingkungan sosial.

Oleh karena itu penulis menggabungkan tiga *scene* yaitu, danau, hutan, gunung untuk melengkapi setiap cerita dalam film berdasarkan plot yang ada dan juga berdasarkan *setting* lokasi dari setiap *scene*, karena dari tiga tersebut semuanya memiliki pengaturan *setting* yang berbeda-beda, serta fungsi naratif yang ada di dalamnya pun sangat berbeda, sehingga proses analisisnya akan lebih terlihat karena sudah di perhatikan terlebih dahulu.

Analisis *setting* lokasi Riani yang dalam konsep perjuangan, dapat dilihat dari element bentuk lokasi yang harus dilewati Riani dalam melewati danau, hutan, maupun gunung, dimana proses interaksi dengan lingkungan membuat

Riani untuk berusaha melewati setiap tantangan yang akan ia lalui, dimulai saat Riani yang sedang berjuang untuk mendaki puncak gunung, kemudian ada sebuah batu besar yang hampir membuat Riani terluka dan seketika itu ia tersadar sehingga dengan segera menjaga dirinya terhadap sesuatu yang akan menimpahnya. Penggambaran yang dihasilkan Riani berpacu pada plot yang sudah diatur melalui konteks naratif perjuangan.

Selanjutnya, penggambaran Genta dapat dilihat dari identitasnya yang berkaitan dengan persahabatan. Persahabatan yang dialami Genta memberi kesan adanya tanggung jawab, serta rasa peduli terhadap sesuatu yang akan terjadi melalui individu maupun kelompok. *Setting* lokasi yang dipakai Genta untuk menggambarkan persahabatan dapat dilihat dari bentuk geografis keadaan lokasi danau, hutan, dan gunung. Ketiga bagian ini menunjukkan bagaimana konflik yang harus dialami Genta melalui interaksi dengan air, pohon, gunung, ketinggian, dan titik puncak akhir yaitu gunung mahameru. sehingga konten yang dipakai Genta dalam *script* dan plot dapat menggambarkan lokasi pada film 5 *cm*.

Melalui banyak aspek, salah satunya yaitu *setting* lokasi penulis mengambil perjuangan persahabatan sebagai naratif yang kuat, akan lebih mudah diterima oleh masyarakat, sehingga pesan moral yang ada dapat disampaikan dengan baik.

5.2. Saran

Dalam menganalisis sebuah film sebaiknya mengetahui dengan pasti fungsi naratif dari sebuah film itu seperti apa dan memahami dengan benar melalui konten yang ada pada sebuah film itu, sehingga dapat menyesuaikan dengan tahap pengaturan *setting* lokasi yang digunakan berdasarkan *script* atau plot yang ada. Melalui proses analisis sampai kesimpulan yang penulis jalankan, saat menganalisis film *5 cm*, cara pandang dan penguasaan topik sangat berpengaruh terhadap teori yang akan dibahas. Oleh karena itu dibutuhkan keinginan untuk mencari lebih banyak referensi agar mampu memahami setiap konsep yang ingin dibahas.

UMMN